

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang merupakan pembahasan data yang diperoleh dilapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi kebijakan pengelolaan sampah Kota Batam melalui program bank sampah Batam di kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) kota Batam dapat dilihat dari berbagai indikator yaitu (1) efektivitas; (2) efisiensi; (3) kecukupan; (4) pemerataan; (5) responsivitas; dan (6) ketepatan secara keseluruhan pada umumnya telah dilakukan dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti (1) minimnya pengawasan pihak pemerintah terhadap bank sampah; (2) tidak adanya SOP dan pembagian tugas yang jelas; (3) minimnya pemahaman petugas tentang kebijakan pengelolaan sampah; (4) dan masih terbatasnya anggaran.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan indikator-indikator tersebut belum dilakukan dengan secara maksimal seperti; (1) kurangnya sosialisasi; (2) kurangnya pelatihan; (3) dan ketersediaan sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah. Sehingga dapat tercapai sesuai dengan harapan dari tujuan sistem bank sampah itu sendiri.

5.2 Saran

Mengingat kebijakan program pada bank sampah adalah program pemerintahan yang harus dijabarkan oleh kantor Dinas Lingkungan Hidup (DLH) sebagai perpanjangan pemerintah Kota Batam dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, maka peneliti menyarankan: (1). Meningkatkan sosialisasi bank sampah agar masyarakat lebih sadar akan manfaat menabung di bank sampah setiap kecamatan yang sudah disediakan oleh Dinas Lingkungan Hidup; (2). Untuk pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan regulasi, tetapi juga dapat dilakukan melalui pertemuan antara pihak Dinas dengan pengelola bank sampah, agar kegiatan bank sampah bisa lebih efektif; (3). Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batam juga perlu menambah sumber daya manusia dan infrastruktur yang terkait dengan evaluasi kebijakan rencana bank sampah agar dapat mengevaluasi kebijakan tersebut secara maksimal; (4). Dan penting untuk meningkatkan jumlah dan kemampuan aparatur dalam pelayanan, seperti mengikuti pelatihan; (5). Meningkatkan pengawasan yang dilakukan pihak Dinas Lingkungan Hidup terhadap bank sampah terkait kinerja pada pengurus bank sampah di setiap kecamatan agar lebih disiplin.